

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, I.A., 2018. Seaweed Culture. Unpublished manuscript.
- Aditia, F., Ilham. 2015. Budidaya Rumput Laut *T. ornata* Menggunakan Metode Lepas Dasar Dengan Jarak Tanam Yang Berbeda. *Bul. Tek. Lit. Akuakultur*. Vol. 13 (2).
- Alianto, diwilaga, E.M., dan Damar, A. 2008. Produktifitas primer fitoplankton dan keterkaitannya dengan unsur hara dan cahaya di perairan Teluk Banten. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 15(1), 21-26.
- Amin, M, Rumayer, Femmi, N. F., D, Kemur, dan IK Suwitra 2005. Kajian Budidaya Rumput Laut *Eucheuma cottoni* Dengan Sistem dan Musim Tanam Berbeda di Kabupaten Bangkep Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 8 (2): 282-291.
- Anggadiredja, 2010. Morfologi tumbuhan Ciri-ciri jenis ini yaitu batang silindris, kasar, terdapat bekas-bekas percabangan. 45.
- Ariyati, R.W., Sya' rani L, dan Endang, A. 2007. The Suitability Analysis of Karimunjawa and Kemujan Island Territory for Seaweed Culture Site Using Geographical Information System. *Jurnal Pasir Laut*, 3(1):27-42.
- Cokrowati, N., Spitri, A. R. dan Rusman. 2016. Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan Pada Jarak Tanam Yang Berbeda. *Depik*. Vol. 5(1) : 12-18.
- Desy A. S., Izzati M., Prihastanti, E, 2016. Pengaruh jarak tanam pada metode long-line terhadap pertumbuhan dan rendemen agar *Gracilaria verrecosa* (Hudson) PAPENFUSS. *Jurnal Biologi*. 5 (2): 11-22.
- Dawes, C.J. 2013. *Marine Botany*. A Willey-Interscience Publication. Jhon Willey & Sons New York-Chicester-Brisbane-Toronto-Singapore. 628 p.
- De San, M. 2012. The Farming of Seaweed. Commission Del, Ocean Indien. 22 p.
- Darmawaty, Rahmi, dan Jayadi, A.E. 2016. Optimasi Pertumbuhan *Caulerpa sp.* Yang Dibudidayakan Dengan Jarak Tanam Yang Berbeda Di Perairan Laguruda Kabupaten Takalar. *Jurnal Octopus*, 5 (1): 435-442.
- Darmawati. 2015. Optimasi Jarak Tanam Bibit Terhadap Pertumbuhan *Caulerpa sp* di Perairan Laguruda Kabupaten Takalar. *Jurnal octopus*, 5 (1) : 435-442.
- Dwi, R. 2019 Teknik dan Finansial Budidaya Rumput Laut (*T. ornata*) dengan Metode Jalur Dikelompok Tani Mitra Bahari Desa Tanjung Pademawu Pamekasan Madura. *Jurnal Vastuwidya*. Vol. 2(2) : 90-103.
- Effendie, M.1. 1997. Biologi Perikanan Yayasan Pustaka Nusa Tama. Jakarta 120 hal.

- Effendi, H. 2000. Telahaan Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Faklutas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Hal 12-18.
- Farid, A. 2008 Studi Lingkungan Perairan Untuk Budidaya Rumput Laut *Eucheuma cottonii* di Perairan Branta Pamekasan Madura. Jurnal Penelitian Perikanan, 12 (1) : 1-6.
- Fauziah, F. 2017. Pertumbuhan *T. ornata* pada tipe Habitat dan Berat Koloni berbeda di Pantai Sakera Bintan. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. 43. Hal.
- Ferawati, E., Widyartini, D. S., dan Insan, 1. 2014. Studi komunitas rumput laut pada berbagai substrat di perairan pantai permisan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Scripta Biologica*. 1 (10): 55-60.
- Istini dan Yuniarti. 2013. Pengaruh berbagai metode budidaya dalam meningkatkan produksi rumput laut *Kappaphycus alvarezii* (kasus di kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep). *Jurnal Galang Tropika*. 2 (2): 60-63.
- Ichwanul, M. F., Istiyanto, S., dan Diana, R. 2020. Pengaruh Jarak Tanam Rumput Laut (*T. ornata*) Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Sains Akuakultur Tropis*. Vol. 4(2).
- Kadi, A., dan W. S. Atmadja. 1988. Rumput Laut (Algae) Jenis. Reproduksi. Produksi dan Pasca Panen. Proyek Studi Potensi Sumberdaya Alam Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Osenologi. LIPI. Jakarta. 199 hal.
- Lutfiawan, M, Karnan, dan Japa, L. 2015. Analisis Pertumbuhan *Sargassum sp* sebagai Bahan Pengayaan Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan. *Jurnal Biologi Tropis*, Juli-Desember 2015: 15 (2); 135-144.
- Mamang, N. 2008. Laju Pertumbuhan Bibit Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Perlakuan Asal Thallus terhadap Bobot Bibit di Perairan Lakeba Kota Bau-Bau Sulawesi Tenggara. Skripsi. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 121 hal.
- Marseno, D. W, Maria, S. M. dan Haryadi. 2010. Pengaruh umur panen rumput laut *eucheuma cottonii* terhadap sifat fisik, kimia dan fungsional karagenan. *Agritech*. 30 (4).
- Muslimin dan Sari, P.K.W. 2017. Budidaya Rumput Laut *T. ornata* dengan metode longline pada beberapa Tingkat Jarak tanam di Dua Wilayah Perairan Berbeda. *Jurnal Riset Akuakultur*, 12 (3):221-230. C
- Nugroho, A. 2006. Bioindikator Kualitas Air. Universitas Trisakti. Jakarta. 145 hal.

- Parenrengi, A., Syah, R. dan Suriyanti. E. 2012. Budidaya Rumput Laut Penghasil Keragenan (*Karagenofit*). Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan Perikanan Republik Indonesia. ISBN: 978-979-3692-21-0.
- Pebriani, M. 2017. Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Sargassum duplicatum* di Teluk Hurun Lampung. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Pical, B. 2011. Budidaya rumput laut dalam upaya peningkatan industrilisasi perikanan. *Jurnal Media Akuakultur*. 8(1) : 23-30.
- Pongarrang, D., Rahman A. dan Iba. W. 2013 Pengaruh Jarak Tanam dan Bobot Bibit terhadap pertumbuhan rumput laut *kappapycus alvarezii* menggunakan metode vertikultur. *Jurnal mina laut Indonesia*. Vol. 3(12) :94-112.
- Pongmasak, R.P., Sarira. 2015. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Budidaya Rumput Laut di Gusung Batua Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *JurnalRis.Aquakultur*, 5 (2) : 299-316.
- Pongmasak dan Sarira, Lanuru. 2015. Analisis Kesesuain Lahan Untuk pengembangan Budidaya Rumput Laut di Gususng Batua Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *JurnalRia. Aquakultur*, 5 (2) : 299-316.
- Prihaningrum A., Meiyana M. dan Evalawati. 2001. Biologi Rumput Laut, Teknologi Budidaya Rumput Laut (*Caulerpa sp*). Petunjuk Teknis. Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. Balai Budidaya Lampung.
- Qian, Y.P., Wu., Madeline C.Y. Wu dan Xie., Y.K. 1996. Integrated Cultivation of the Red Alga *Kappaphycus alvarezii* and the Pearl Oyster *Pinctada martensi*. *Journal of Aquaculture*, 147 (96):21-35.
- Susilowati, T., Rejeki, S., Dewi, E. N., dan Zulfitriani. 2012. Pengaruh Kedalaman Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut (*T. ornata*) Yang Dibudidayakan Dengan Metode Longline Di Pantai Mlonggo, Kabupaten Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan*. Vol 8(1) :1-6.
- Sulisstijo R. 1998. Pengenalan Jenis-Jenis Rumput Laut Indonesia. Jakarta Puslitbang Oseanografi. LIPI.
- Steel dan Toriee.1993 Prinsip dan Prosedur Statistika. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Siti Fadilah dan Pratiwi, A.D. 2020. Penongkatan Pertumbuhan Rumput Laut *T. ornata*. Melalui Penentuan Jarak Tanam Rumpun. *Jurnal Perikanan.Universitas Gadjah Mada*, 22 (1): 37-41.
- Sahabati, S., Mudeng, J. D., dan Mondoringin, L. L. J. J. (2017). Pertumbuhan rumput laut (*Turbinatia ornata*) yang dibudidaya dalam kantong jarring dengan berat awal berbeda di Teluk Talengen Kepulauan Sangihe. *E-Journal Budidaya Perairan* 4(3), 16-21.

- Standar Nasional Indonesia (SNI), 2010. Produksi Rumput Laut *T. ornata* dengan Metode Longline. Badan Standardisasi Nasional. 10 hal.
- Tabin., A. 2010. Laporan Praktikum Lapangan tentang jenis-jenis Algae yang ada di pantai pasir putih <http://amintabin.blogspot.com> Diakses pada tanggal 13 oktober 2012 pukul 16:31 WIB
- Thana, D, Nessa M.N. and Tandipayuk, I.S. 1993. Study on Production Quality of Seaweed Culture *Kappaphycus* Using Seed, Stimulated by Phytohormone Auxin and Gibberellin. *Jurnal Torani*, 3(30):63-67.
- Warsa, A. dan Kunto, P. 2011. Efisiensi pemanfaatan energi cahaya matahari oleh fitoplankton dalam proses fotosintesis di Waduk Malahayu. *Bawal*, 3(5):311-319.
- Widiastuti, I.M. 2011. Produksi *T. ornata* yang dibudidayakan ditambak dengan berat bibit dan jarak tanam yang berbeda. *Jurnal Agrisains*. 12 (1): 57-62.
- Winarno, 1990. Pengolahan Rumput Laut. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yulianto, H. 2012 pemetaan sebaran special kualitas air unsur hara perairan Teluk Lampung. *Jurnal Ilmu perikanan dan Sumberdaya Perairan*. 1(1) :113-118.